

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Jakarta memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menjadi *bully* (pelaku) dalam aktivitas perilaku *bullying* dan bentuk perilaku *bullying* yang paling sering terjadi adalah bentuk emosional.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa perilaku *bullying* masih terjadi di lingkungan Universitas Negeri Jakarta. Perilaku *bullying* dapat berdampak buruk pada setiap peran yang terlibat. Apabila tidak dihentikan maka perilaku *bullying* ini akan menjadi hal yang wajar terjadi. Perlu tindakan sosialisasi serius dari pihak Universitas agar perilaku *bullying* ini tidak terjadi terus menerus. *Bystander* dan *victim* harus menyuarkan perilaku *bullying* yang terjadi, agar rantai dari perilaku ini dapat diputuskan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran antara lain sebagai berikut :

5.3.1 Bagi Universitas

Universitas diharapkan untuk memberikan sosialisasi mengenai perilaku *bullying*. Sosialisasi mencakup bagaimana dampak dari perilaku tersebut, tidak hanya terhadap korban tetapi juga terhadap pelaku. Diharapkan dari sosialisasi ini, mahasiswa lebih memahami agar perilaku *bullying* tidak terjadi lagi. Sasaran sosialisasi tidak hanya pada mahasiswa tapi juga kepada seluruh pihak yang ada dalam lingkungan Universitas. Pihak Universitas juga diharapkan menerapkan sanksi serius bagi mahasiswa yang terlibat perilaku *bullying*.

5.3.2 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa untuk lebih memahami yang dimaksud dari perilaku *bullying* sehingga bisa mencegah terjadi perilaku *bullying* di lingkungan mahasiswa.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian mengenai perilaku *bullying* yang dikaitkan dengan variabel psikologis lainnya. Selain itu diharapkan mampu memperdalam penelitian – penelitian mengenai perilaku *bullying* yang terjadi di komunitas atau organisasi di perguruan tinggi sebagai bahan masukan untuk menciptakan atau mendapatkan iklim akademik yang lebih baik.